

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan *Rescheduling, Reconditioning, dan Restructuring* pada Pembiayaan Bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri” ditulis oleh Mohammad Wahyu Rhomadhon, NIM. 17401153276, Pembimbing Siswahyudianto, M.M.

Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan *Rescheduling, Reconditioning* dan *Restructuring* sebagai solusi pembiayaan bermasalah. Kasus pembiayaan bermasalah terjadi secara bertahap, melalui tahap bermasalah terlebih dahulu sebelum melalui pembiayaan bermasalah. Apabila pembiayaan memasuki tahap kemacetan, debitur dianggap melanggar kontrak, yakni perbuatan melawan hukum (*wanprestasi*). Sehingga dari permasalahan tersebut Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri mampu menanggulanginya dengan baik.

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut 1) Untuk mengetahui penerapan kebijakan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri. 2) Untuk mengetahui kendala atau faktor penghambat dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri. 3) Untuk mengetahui solusi dari kendala dalam pelaksanaan kebijakan *rescheduling, reconditioning* dan *restructuring* mengatasi pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informasi diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara langsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Risiko pembiayaan bermasalah dapat di minimalisasi dengan melakukan penanganan serta pengawasan terhadap faktor internal dan eksternal bank. Penanganan nasabah *wanprestasi* dilakukan dengan cara *rescheduling, reconditioning* dan *restructuring*. *Rescheduling* dengan memperpanjang waktu pembiayaan. *Reconditioning* dengan memberikan surat penagihan dan pengambilan jaminan. *Restructuring* dengan menambah modal dan jaminan. Dampak positif dari penerapan *rescheduling, reconditioning* dan *restructuring* yaitu berkurangnya jumlah pembiayaan bermasalah dan nasabah lebih tanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya. Dampak negatifnya yaitu memburuknya sistem keuangan Bank, serta membutuhkan waktu dan tenaga yang relatif banyak apabila tidak segera diselesaikan.

Kata Kunci: Pembiayaan, *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*, Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

ABSTRACT

This thesis is titled "Application of Rescheduling, Reconditioning, and Restructuring on Problematic Financing at Bank Muamalat Indonesia Kediri Branch Office" written by Mohammad Wahyu Rhomadhon, NIM. 17401153276, Student Supervisor Siswahyudianto, M.M.

This research focuses on the implementation of Rescheduling, Reconditioning and Restructuring as a solution to problematic financing. Cases of problematic financing occur gradually, through the problematic stage first before going through problematic financing. If the financing enters the stage of congestion, the debtor is considered to be in violation of the contract, which is an unlawful act (wanprestasi). So that from this problem Bank Muamalat Indonesia Kediri Branch Office is able to handle it well.

The objectives in this study are as follows 1) To find out the application of policies in addressing problematic financing at Bank Muamalat Indonesia Kediri Branch Office. 2) To find out the obstacles or inhibiting factors in overcoming problematic financing at Bank Muamalat Indonesia Kediri Branch Office. 3) To find out the solution of the constraints in the implementation of rescheduling, reconditioning and restructuring policies addressing problematic financing at Bank Muamalat Indonesia Kediri Branch Office.

The research method used in compiling this thesis is descriptive analysis with a qualitative approach. Information is obtained through observation, documentation and in-person interviews. Data analysis techniques in this study with data reduction, data presentation and data withdrawal.

The results of this study showed that the cause of the problem financing at Bank Muamalat Kediri Branch Office was caused by internal and external factors. The risk of problematic financing can be minimized by handling and monitoring the internal and external factors of the bank. Customer handling of wanprestasi is done by means of rescheduling, reconditioning and restructuring. Rescheduling by extending the financing time. Reconditioning by providing billing letters and taking guarantees. Restructuring by increasing capital and guarantees. The positive impact of the implementation of rescheduling, reconditioning and restructuring is the reduced amount of problematic financing and customers more responsible in fulfilling their obligations. The negative impact is the deterioration of the Bank's financial system, and requires relatively much time and energy if not resolved immediately.

Keywords: *Financing, Rescheduling, Reconditioning, Restructuring, Bank Muamalat Indonesia Kediri Branch Office.*